

DASAR ILMU PENDIDIKAN *KARAKTER*

Penulis :

Rabiatul Adawiyah, Piet Soumokil, Joko Purwanto,
Gemala Raudah Ishayun, Mila Karmila, Hadi Prayitno,
Uwuh Abdullah, Dhian Supardam, Titus Gaité

ISBN 978-623-89864-3-9 (PDF)



9

786238

986439



DASAR ILMU PENDIDIKAN KARAKTER

Rabiatul Adawiyah

Piet Soumokil

Joko Purwanto

Gemala Raudah Ishayun

Mila Karmila

Hadi Prayitno

Uwoh Abdullah

Dhian Supardam

Titus Gaite



CV PUSTAKA INSPIRASI MINANG

DASAR ILMU PENDIDIKAN KARAKTER

Penulis :

Rabiatul Adawiyah
Piet Soumokil
Joko Purwanto
Gemala Raudah Ishayun
Mila Karmila
Hadi Prayitno
Uwoh Abdullah
Dhian Supardam
Titus Gaite

ISBN : 978-623-89864-3-9

Editor : Ari Novendra , M.Pd dan Gusmalia, S.Pd. Gr.

Penyunting : Annisa, S.Pd. Gr.

Desain Sampul dan Tata Letak : Wanda Apri Yeni, S.pd, Gr

Penerbit : CV. PUSTAKA INSPIRASI MINANG
Nomor IKAPI 053/SBA/2024

Redaksi :

Jl. Pengambiran Permai 2 Blok C No 7,
Kel. Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat
Website : <https://pustakainspirasi.com/>
Email : pustakainspirasiminang@gmail.com

Cetakan pertama, April 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Dasar Ilmu Pendidikan Karakter dapat diselesaikan. Buku ini membahas seputar Perspektif umum tentang karakter dan pendidikan karakter, Konsep dasar pendidikan karakter, Nilai – nilai karakter, Tantangan internal dan eksternal dalam pembentukan karakter, Menciptakan ruang kelas yang berkarakter, Mengembangkan potensi karakter peserta didik, Proses pembelajaran berbasis karakter, Membangun sekolah yang berkarakter dan Menciptakan keluarga berkarakter.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PERSEPTIF UMUM TENTANG KARAKTER DAN PENDIDIKAN KARAKTER.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Pengertian Karakter	2
1.3 Pengertian Pendidikan Karakter	2
1.4 Pengertian Dimensi-Dimensi Karakter	2
1.4.1 Moral dan Etika.....	3
1.4.2 Emosional dan Sosial	3
1.4.3 Kognitif dan Intelektual	4
1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter.....	4
1.6 Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah	6
1.7 Tantangan Dalam Pendidikan Karakter	7
1.8 Solusi Dalam Pendidikan Karakter	9
1.9 Harapan Dari Pendidikan Karakter.....	10
1.10 Kesimpulan dan Saran	11
1.10.1 Kesimpulan.....	11
1.10.2 Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	14
BAB 2 KONSEP DASAR PENDIDIKAN KARAKTER....	15
2.1 Pendahuluan	15
2.2 Pengertian Pendidikan Karakter	20

BAB 1

PERSEPTIF UMUM TENTANG KARAKTER DAN PENDIDIKAN KARAKTER

Oleh : Rabiatul Adawiyah, S.Pd., M.Ed

1.1 Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan karena karakter merupakan aspek mendasar dalam kehidupan individu dan masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa karakter yang kuat akan menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kesadaran moral dan etika yang tinggi. Dalam konteks pendidikan, penguatan karakter menjadi bagian integral dari kurikulum untuk menciptakan generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Di era globalisasi, berbagai tantangan sosial seperti degradasi moral, budaya instan, dan pengaruh negatif media sosial semakin menegaskan perlunya pendidikan karakter yang komprehensif. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang positif kepada peserta didik. Dengan demikian, dibutuhkan pendekatan sistematis dan terintegrasi dalam implementasi pendidikan karakter guna untuk mencegah hal-hal negatif yang kerap terjadi saat ini dikalangan anak-anak sekolah.

1.2 Pengertian Karakter

Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh individu sendiri maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Muchlas Samani, 2011).

1.3 Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang disengaja untuk membantu seseorang agar dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang positif dengan baik (Lickona, 1991).

1.4 Pengertian Dimensi-Dimensi Karakter

Karakter merupakan kumpulan nilai, sikap, dan kebiasaan yang tertanam dalam individu dan mempengaruhi cara berpikir, bertindak, serta berinteraksi dengan lingkungan (Lickona, 1991). Menurut Peterson dan Seligman (2004), karakter adalah seperangkat kekuatan moral yang membentuk kepribadian seseorang, mencakup dimensi etika, emosi, dan sosial. Selain itu pendidikan karakter mengemban misi untuk mengembangkan watak-watak dasar yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik. Penghargaan (respect) dan tanggung jawab (responsibility) merupakan dua nilai moral pokok yang harus diajarkan oleh sekolah. Adapun dalam perspektif psikologis, karakter berkembang melalui

BAB 9

MENCIPTAKAN KELUARGA BERKARAKTER

Oleh : Titus Gaite. S.Pd., M.Pd

9.1 Keluarga Dilihat Dari Sudut Pandang Pendidikan

Keluarga merupakan bagian sangat penting sebagai integral dari masyarakat secara umum. Individu terbentuk karena adanya suatu keluarga, dan dari keluargalah pada akhirnya membentuk masyarakat, keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan orang-orang yang selalu menerima kekuarangan dan kelebihan, orang yang berada disekitrya baik dan buruk anggota keluarga, namun ada salah satu hal yang sangat penting adalah tidak bisa mengubah kodrat yang ada, garis besar yang baik diarahkan dan yang buruk diperbaiki tanpa harus menghakimi orang lain.

Keluarga dalam sudut pandang pendidikan, ada beberapa penegasan yang perlu dibuat terkait posisi keluarga menjadi lembaga pendidikan yang pertama dan utama, dengan demikian keluarga, dapat diharapkan menyediakan lingkungan yang kondusif dan efektif sekaligus sebagai sarana yang efektif untuk terjadinya proses pembelajaran. Abdul latif (2019:23).

Pendapat yang menarik dari subino hadisubroto, yaitu bahwa keluarga hendaknya menjadi tempat tinggal yang

memberitahukan, dalam pandangan ini, sangatlah menarik dalam pikiran saya bahwa terciptanya suatu keluarga yang baik, kita melihat dari peran masing-masing anggota keluarga yang menciptakan suasana kedisiplinan dalam pengertian mendidik dan menerapkan disiplin pada keluarga agar hak dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap anggota keluarga dapat berlaku secara baik dan benar, misalnya hak anak untuk mendapatkan kasih sayang, kebutuhan pokok, pendidikan yang baik, perlindungan dari orang tua, kesehatan, kebebasan normatif, berpikir yang positif, bermain baik.

Kewajiban anak diwajibkan selalu hormat dan berbakti kepada orang tua, menjaga nama baik keluarga, menimba ilmu dan menyayangi anggota keluarga. Hak orang tua mendapatkan kasih sayang dan rasa hormat dari anak-anak. Kewajiban orang tua memberikan kasih sayang kepada anggota keluarga, memberikan tempat tinggal yang layak, mendidik anak-anaknya, serta mengajarkan sopan santun kepada anak-anak dan lain-lain.

Keluarga yang terbaik adalah menjadi tempat berbagi rasa dan pikiran, keluarga menjadi tempat kembali bagi segenap anggotanya, hal ini berarti segala beban kehidupan yang mengganggu ketenangan fisik dan mental bisa dicairkan ketika kembali kerumah bersama keluarga, segala permasalahan bisa diskusikan secara damai dan untuk mencari jalan keluar dari permasalahan bisa diskusikan secara damai guna mencari jalan keluar dari permasalahan. dalam seni kehidupan keluarga mau dan tidak mau, suka atau tidak suka pasti akan munculnya berbagai permasalahan, dan pada